

Nama : Yuanida Elmas
Nim : J0A017013
Judul : Signifikansi Kemampuan Bahasa Inggris dalam Pelayanan Informasi di Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Rizki Februansyah,S.S.,MA
Dosen Penguji : Dra. Mimien Aminah S, M.A

RINGKASAN

Pariwisata budaya merupakan destinasi wisata yang mengandalkan keragaman benda koleksi sebagai sarana penyampaian pesan kepada pengunjung. Penyampaian informasi dilakukan oleh petugas pelayanan informasi, dalam penyampaian informasi tersebut diperlukan media atau alat komunikasi yaitu bahasa terutama Bahasa Inggris. Penggunaan kemampuan berbahasa Inggris dalam komunikasi berperan penting dalam aktivitas wisata khususnya dalam interaksi langsung pertukaran informasi mengenal kebudayaan dan penyerapan informasi menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan penyedia layanan informasi yang menguasai ketrampilan berbahasa Inggris. Penerapan ketrampilan berbahasa tersebut menggabungkan kemampuan membaca dan berbicara dengan memperhatikan aspek aspek dan strategi penyampaian informasi dalam keseluruhan prosedur pelayanan informasi. Dengan demikian, penyedia layanan informasi diharapkan dapat mengaplikasikan ketrampilan Bahasa Inggris dalam mengolah dan menyampaikan informasi menjelaskan benda koleksi.

Pelaksanaan Praktik Kerja memprioritaskan wisatawan mancanegara yang berkunjung dan membutuhkan pelayanan pemandu dari petugas bertujuan memperoleh informasi dari benda benda koleksi yang ditampilkan secara rinci daripada ketika mereka berkeliling sendiri memperoleh informasi. Pada bidang Pelayanan Informasi terdapat layanan informasi disampaikan melalui berbagai media diantaranya, leaflet, papan deskripsi koleksi, media gambar atau lukisan, serta replika benda yang terpasang pada setiap ruangan.

Penggunaan metode pada penyusunan laporan ini menggunakan metode praktik langsung, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Terdapat beberapa kendala yang secara umum petugas pemandu hadapi meliputi kendala Bahasa, keterbatasan pengetahuan informasi koleksi, serta beberapa objek koleksi yang tidak terdapat pada referensi ataupun papan deskripsi. Solusi atas permasalahan tersebut meliputi mempelajari informasi dari berbagai referensi, berlatih bahasa Inggris, serta menggunakan bahasa tubuh dalam kegiatan memandu.

Name : Yuanida Elmas
Student Number : J0A017013
Title : The Significance of English ability on Tourist Information Service in Sonobudoyo Museum Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Rizki Februansyah, S.S., MA
Dosen Penguji : Dra. Mimien Aminah S, M.A

SUMMARY

Cultural tourism is a tourist destination that relies on shows variety of collectibles as a medium in charge of transferring the information to visitors. Information delivery is carried out by information service officers, in conveying this information, require a media or communication tools that is English language. The use of English in communication has important role in tourism activities, especially in exclusive interaction, exchanging information about culture and absorbing information more effectively. Therefore, Information service provider who is proficient in English skills is required. The application of these language skills combines reading and speaking skills by paying attention to aspects and strategies of delivering information in all information service procedures. Information service providers are expected to be able to apply English skills in processing and transferring the information specifically explaining collection objects.

This job training was prioritizing the foreign tourist who visited the Sonobudoyo Museum that needed a guiding service from guide servant. By so doing, they can obtain information about museum objects more detail than when they walk around by themselves. In the Information Service sector, there are information service delivered through various media such as leaflets, collection description boards, media images or paintings, and replicas of objects displays on every section of the room.

In carrying out job training, the writer employed direct practice methods, observation methods, interview methods, and documentation methods. When providing information service to the tourist, there were some obstacles faced by guide servant, such as lack of information, lack of grammar and vocabulary knowledge, lack of guiding ability on accompanying the tourist. Then, solutions to overcome the obstacles such as practicing English to improve vocabulary, learning from several references, and using nonverbal communication.